

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pendidikan merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dalam indikator kemajuan suatu Negara dari waktu ke waktu. Hal ini dikarenakan pendidikan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun aspek dalam pendidikan ini tidak Hanya dilakukan disekolah oleh seorang guru. Peran orang tuapun sangatlah pernting bagi keberlangsungan hidup anak yang lebih baik, karena bagaimana pun pendidikan pertama dan yang paling utama yaitu pendidikan dari orang tua.

Namun tidak dapat dipungkiri waktu demi waktu yang berjalan, bahwa masih banyak para orangtua yang mendidik anaknya dengan disertai tuntutan/memaksakan anakmereka untuk memenuhi keinginan orangtuanya. Parenting atau cara mendidik anak memang tidak mudah untuk dilakukan dan masih banyak para orang tua yang kurang tepat dalam mendidik anak-anaknya, sehingga menimbulkan dampak yang buruk bagi anaknya

Pada zama modern seperti sekarang ini, media masa sangat berpengaruh baik dalam bidang ekonomi, politik bahkan budaya sekaligus. Media massa ini merupakan suatu sumber informasi, hiburan, dan sarana promosi ataupun iklan. Macam produk dari media massa semakin beragam dengan seiring berkembangnya zaman, dimulai

dari bentuk visual, audio dan audiovisual. Media juga sangat beragam kegunaannya, diantaranya yaitu untuk mengungkapkan hubungan dengan peristiwa yang terkait di masyarakat, serta tentu saja fungsi hiburan sebagai relaksasi dan pengalihan perhatian dari penatnya sosial yang terjadi di masyarakat.

Pemikiran baru yang terus muncul di dalam media komunikasi ini menjadikan suatu penyampaian informasi semakin mudah dari sebelumnya, salah satunya dengan melalui film, dimana film merupakan salah satu media elektronik tertua di dunia yang melekat pada kehidupan masyarakat. Film merupakan bagian dari media komunikasi massa yang sering kali digunakan untuk menggambarkan kehidupan sosial dalam masyarakat, film juga merupakan salah satu ciri dari media massa sebagai sarana komunikasi yang efektif. Film pun memiliki banyak sekali genre dan salah satunya yaitu drama yang pada umumnya drama akan menceritakan kehidupan nyata yang berhubungan dengan setting, tema, karakter, dan cerita drama juga diambil dalam skala besar dan kecil. Dalam tujuannya menyampaikan informasi maka dalam penyajiannya bukan saja sekedar gambar dan suara namun akan terdapat makna-makna didalamnya yang ingin disampaikan kepada audiens massa.

Pesan-pesan yang disampaikan melalui tanda ini dapat melalui adegan dalam film, dialog, dan *setting* dari cerita. Tanda yang dimaksud dari sebuah film ini dikenal dengan istilah semiotika. Cara kerja semiotika dalam sebuah film dapat dilihat melalui bagaimana sistem tanda digunakan dan ditunjukkan dalam sebuah film. Sering kali cerminan budaya pun dimasukkan dalam sebuah tanda-tanda yang dimasukkan berdasarkan tanda yang ingin disampaikan oleh seorang penulis cerita.

Penthouse (펜트하우스) merupakan drama televisi yang berasal dari Korea Selatan dengan genre *thiller* yang disutradarai oleh Joo Dong min, Park Bo ram, Park Soo-jin serta Kim Soon Ok yang merupakan penulis skenario televisi Korea Selatan penthouse. Dalam ceritanya penthouse menonjolkan isu kesenjangan sosial, *bullying*, *real estat*, dan *parenting*. Film ini dibintangi oleh 3 aktris pemeran utama wanita lee ji ah, kim so yeon dan Eugen yang merupakan actor Korea Selatan yang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam beradu acting, fokus penelitian ini yaitu pada karakter Cheon Seo Jin yang diperankan oleh kim so yeon yang dimana perannya dalam drama televisi penthouse ini, dia memenangi penghargaan insan perfilaman dan televisi Baeksang Art Awards 2021.

Drama Penthouse ini dapat layak diteliti dikarenakan memiliki rating yang sangat tinggi, data yang di dapatkan dari IMDb (*Internet Movie Database*) drama Penthouse ini memiliki rating 8.3 / 10, dimana rating ini merupakan pencapaian yang tinggi. Bisa dilihat dari hasil rating tersebut bahwa drama Penthouse ini sangat diminati. Terlebih lagi Penthouse telah sukses memborong total 9 piala dari empat kategori yang meliputi *Top Excellence* atau *Best Actor/Actress* (4 piala), *Excellence Actor/Actress* (3 piala), serta masing-masing satu piala untuk kategori *Child Actor Awards* dan *Supporting Actor Awards* pada ajang penghargaan SBS Drama Awards pada tahun 2020. Mayoritas penonton drama Penthouse ini diantaranya yaitu wanita dari 18-29 tahun. Isu yang peneliti ambil dalam drama televisi ini yaitu parenting dari karakter Cheon Seo Jin yang diperankan oleh kim so yeon makan mayoritas penonton

dari drama ini targetnya cocok untuk mereka merupakan kalangan remaja dan ibu muda. Jadi hal ini tepat bagi edukasi yang diberikan drama Penthouse kepada masyarakat dalam menyampaikan pesan mengenai *parenting* dalam drama ini.

Tema utama penthouse yang peneliti ambil adalah *parenting* seorang ibu pada anaknya di bidang pendidikan seni musik. Dengan menggambarkan kesulitan persaingan pendidikan seni musik klasik di Korea Selatan hingga menyinggung kebiasaan seseorang dengan menggunakan orang dalam untuk menggapai sesuatu terlebih kebanyakan latar belakang dari keluarga penyuka seni music klasik merupakan dari keluarga yang memiliki kekuasaan dan harta yang melimpah.

Terlebih di Indonesia pun banyak sekali yang menggunakan orang dalam dan menggunakan kekuasaannya dalam menggapai sesuatu. Isu *parenting* ini diambil karena banyak sekali kasus dimana sang orang tua yang memaksakan anaknya untuk harus menjadi seperti mereka dan bahkan kesuksesan anak hanya untuk kepentingan orang tua sendiri, dimana jika sang anak sukses maka dia dapat tetap menjaga reputasi sang orang tua tanpa melihat kebelakang bagaimana cara dia mendidik sang anak sehingga anak menjadi tidak sesuai dengan apa yang di harapkan.

Berdasarkan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada drama Penthouse, dengan tema *parenting* dikarenakan penulis ingin Peneliti sangat tertarik untuk mengangkat film ini karena pesan *parenting* tentang perjuangan seorang ibu yang akan siap melakukan apa saja demi membuat anaknya seperti dirinya sebagai seorang soprano yang sangat terkenal.

Maka dari itu, penulis akan menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Semiotika dari Rolan Barthes, sebagai cara untuk memahami makna dari tanda, potongan-potongan gambar dan percakapan pada tayangan drama ini yang akan penulis analisis dalam proposal yang berjudul: “Implementasi Konsep Parenting Karakter Cheon Seojin pada Karakter Ha Eun Byeol di Bidang Pendidikan Seni Musik (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Drama Penthouse Season 1 dan 2)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan masalah dan membaginya menjadi rumusan masalah makro dan mikro.

1. 1.2.1 Rumusan Masalah Makro

“Bagaimana Impelentasi konsep parenting karakter Cheon Seo Jin pada Ha Eun Byeol?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk menjelaskan pertanyaan makro di atas, maka peneliti menjabarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik, yaitu:

1. Bagaimana Makna **Denotasi** dalam Drama Penthouse season 1 dan 2 ?
2. Bagaimana Makna **Konotasi** dalam Drama Penthouse season 1 dan 2 ?
3. Bagaimana Makna **Mitos** dalam Drama Penthouse season 1 dan 2 ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk Mengetahui, Menjawab dan Menganalisa bagaimana Implementasi dari konsep *parenting* Cheon Seo Jin dan dampak apa yang timbul pada anaknya Ha Eun Byeol.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki tujuan, dimana tujuan dari penyusunan skripsi yang dilakukan akan dijelaskan Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Makna **Denotasi** dalam Drama Penthouse season 1 dan 2
2. Untuk Mengetahui Makna **Konotasi** dalam Drama Penthouse season 1 dan 2
3. Untuk Mengetahui Makna **Mitos** dalam Drama Penthouse season 1 dan 2

1.4 Kegunaan Penelitian

2. 1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu komunikasi khususnya yang memfokuskan kajian penelitiannya pada studi media massa yang bersinggungan dengan analisis semiotika sebuah drama yang mengangkat tema parenting. Pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan makna pesan terselubung melalui

simbol komunikasi dari sebuah media, terutama media film, sebagai salah satu bentuk komunikasi massa.

3. 1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian bagi kegunaan praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi:

1. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan, khususnya mengenai analisis semiotika Roland Barthes mengenai hal apa saja yang dapat kita dapatkan dalam memahami suatu konsep parenting dalam drama Penthouse dengan baik, bahwa suatu pesan dapat dimaknai dengan beragam yang kita temui dimana-mana.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti lebih lanjut mengenai parenting di dalam drama penthouse ini dikarenakan akan ada penthouse season 3, lalu diharapkan penelitian ini supaya menjadi acuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pemahaman parenting dalam bidang pendidikan seni musik dalam obek yang berbeda dan topic masalah yang berbeda maupun sama.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi bidang kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai tambahan koleksi penelitian ilmiah di universitas. Diharapkan pula dapat menjadi bahan penerapan dan pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, juga tentunya para akademis yang mengambil bidang komunikasi khususnya yang berminat ke dunia perfilman drama.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kajian parenting secara menyeluruh bagi masyarakat luas mengenai sebuah pemaknaan yang ada di dalam sebuah tayangan drama korea ini yang lebih tepatnya bagi calon orang tua atau orang tua muda yang diharapkan dapat mengetahui bagaimana konsep parenting yang baik dan yang tidak baik, beserta dampaknya.